Vol.1, No.4, Maret 2022

Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SDN 04 Payaraman

Erika Meisari¹, Tutut Handayani², Fuaddilah Ali Sofyan³

1,2,3 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang E-mail: erikameisari6@gmail.com, tututhandayani_uin@radenfatah.ac.id,

fuadpgmi_uin@radenfatah.ac.id³

Article History:	Abstract: This study aims to determine the role of parents
Received: 02 Maret 2022	in online learning during the covid 19 period at SD
Revised: 09 Maret 2022	Negeri 04 Payaraman. The method used in this research
Accepted: 09 Maret 2022	is the method of observation, interview method, and method of documentation. The subjects in this study were fourh grade parents, and fourth grade students at SD
Keywords: The role of parents, difficulties in online learning.	Negeri 04 Payaraman. The approach used is a qualitative approach, namely the case study method. The main focus in this research is to see how the difficulties faced by parents in online learning during the covid 19 period at SD Negeri 04 Payaraman.

PENDAHULUAN

Pendampingan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 pada dasarnya menjadi tanggung jawab dalam keluarga terkhusus kedua orang tua dan kakak harus berkerjasama untuk memberikan dan mendampingi serta mengawasi pendidikan anak. Mungkin awalnya pelajaran daring ini disambut baik oleh peserta didik, karena pembelajaran ini merupakan sesuatu yang baru, namun setelah beberapa hari dalam menjalankannya, peserta didik pasti merasa bosan dan jenuh secara bersamaan karena kurangnya pemahaman materi yang diterima, dan juga salah satu hambatan apabila belajar secara daring banyaknya gangguan akibatnya kurang fokus dalam melaksanakan pembelajaran.

Purwanto mengemukakan, hambatan pembelajaran yang dialami adalah penambahan biaya pembelian kuota internet, pembelajaran secara daring ini memerlukan jaringan yang stabil dan mendukung serta penggunaan kuota, hal ini menyebabkan peningkatan penggunaan kuota data internet serta menambah beban pengeluaran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, selama beberapa bulan kedepan tentunya akan semakin bertambah penggunaan dalam pemakaian kuota internet dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring. Selanjutnya, Puspitasari mengemukakan penerapan pembelajaran secara daring. Terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh tenaga pendidik dan peserta didik, diantaranya materi pelajaran yang belum selesai dijelaskan oleh guru selanjutnya guru mengganti dengan tugas lainnya, inilah menyebabkan kurangnya pemahaman orang tua, akan tugas tersebut, serta menjadi keluhan bagi para orang tua siswa.¹

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak, termasuk dalam tumbuh kembang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tersebut salah satunya melalui pendidikan di sekolah tetapi adanya pandemi covid-

¹ Nika Cahyati, Rita Kusumah, *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19*, Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi, Vol. 04 No. 1, Juni 2020, hlm. 152-159.

ISSN : 2810-0581 (online)

19 membuat anak tidak dapat belajar di sekolah secara normal. Sehingga anak-anak belajar daring di rumah melalui bimbingan orang tua masing-masing. Peran orang tua dalam situasi pandemi covid-19 ini memiliki kedudukan yang fundamental.²

Adanya pandemi Covid-19 membuat proses belajar mengajar menjadi berbeda dengan sebelumnya dimana para anak belajar disekolah namun karena adanya pandemi mengharuskan anak belajar di rumah secara daring dengan pengajaran dan pengawasan dari orang tua masingmasing.³

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertolak dari filsafat konstruktivisme yang beransumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sisial yang diinterprestasikan oleh individu-individu. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data yakni, wawancara, observasi, dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran orang tua sangat penting bagi pendidikan anak, orang tua harus sungguh menciptakan sebuah lingkungan pendidikan atau belajar baik bagi anak- anak. Karena itu bahwa berjalannya pendidikan tidak terlepas dari peran lingkungan keluarga, pendidikan dan lingkungan keluarga juga menjadi motivasi bagi siswa untuk mendapatkan prestasi belajar siswa.

Peran orang tua dalam mendidik tentu harus memperhatikan potensi yang dimiliki anak. Dalam mendidik dilakukan dengan cara membimbing, membantu mengarahkan anak tersebut agar ia bisa terbimbing dan tujuan hidup yang hendak dicapainya. Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar dalam mendidik keluarga terutama bagi anak-anaknya. Sudah seharusnya setiap orang tua mementingkan dan menaruh perhatian yang baik tentang pendidikan keluarga. Peran orang tua diantaranya mengasuh, membimbing, memelihara serta menjadikan anaknya menjadi cerdas, pandai dan berakhlak dan juga mampu memfasilitasi keperluan belajar anak apalagi masa pembelajaran daring ini yang salah satunya adalah harus ada selalu kuaota untuk bisa ikut setiap hari dalam pemebelajaran daring.⁴

Sistem pembelajaran daring atau yang dikenal dengan istilah e-learning merupakan sebuah bentuk memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar. Pembelajaran daring memudahkan guru untuk memberikan materi dan diskusi setiap saat melalui jaringan internet. Disisi lain memudahkan siswa untuk mengunduh materi maupun melakukan diskusi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ada. Beberapa manfaat penerapan pembelajaran daring dipadukan dengan sistem yang selama ini ada atau sistem konvensional dapat meningkatkan kompetensi dan memudahkan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Dukungan berupa pengenalan dan pelatihan untuk menerapkan sistem pembelajaran daring mutlak diperlukan, baik itu bagi siswa dan guru.

Pembelajaran online atau daring adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan bantua internet di mana pengajar dan pembelajaran dapat berinteraksi walaupun tanpa bertatap

² Andi Muhammad Lutfi dkk, *Media Daring (Online) Solusi Pembelajaran Jarak Jauh* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), hlm. 3
³ Ibid, hlm. 1

⁴Nur Atika Miyatun, *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi*, (Purwokerto: Jurusan Guru Madrasyah Ibtidaiyah IAIN Purwokerto, 2021), hlm. 3-4.

muka langsung. Pembelajaran online atau daring dapat dibagi menjadi dua, yaitu pembelajaran yang disampaikan secara synchronous dan secara asynchronous.⁵

Pembelajaran daring tentu memiliki dampak, baik positif maupun negatif bagi guru, peserta didik dan juga orang tua. Ketika awal diberlakukan pembelajaran daring, tidak sedikit siswa yang mengeluh dikarenakan penggunaan kuota internet yang lebih banyak dari biasanya dan banyaknya tugas yang diberikan pendidik menjadi beban tersendiri bagi para siswa/i. Tidak sedikit orang tua yang juga mengeluh kesulitan mendapingi anak dalam belajar atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh sekolah, karena sedikitnya pengetahuan atau wawasan yang dimiliki orang tua terkait materi yang diajarkan.⁶

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan. Peran orang tua dalam pembelajaran daring pada siswa kelas V di SD Negeri 04 Payaraman ada tiga peran penting.

Pertama, Peran orang tua sebagai motivator, orang tua memberikan dorongan agar anak memiliki minat belajar selama pembelajaran daring. Dalam hal ini orang tua yang selalu mengajak anak ketika belajar.

Kedua, Peran orang tua sebagai fasilitator yaitu menyediakan sarana dan prasarana bagi anak untuk memenuhi kebutuhan belajar. Selain sarana dan prasarana orang tua juga berkewajiban menyediakan waktu ketika anak belajar.

Ketiga, Peran orang tua sebagai guru di rumah, dengan mendampingi anak dalam pembelajaran daring , orang tua bertindak sebagai guru di rumah . orang tua mendampingi dan membimbing anak dalam belajar.

Peran orang tua sangat penting, karena mereka adalah orang yang berhadapan langsung dengn anak dilingkungan keluarga. Orang tua melaksanakan dua peran sekaligus pertama menjadi orang tuadan kedua menjadi guru di rumah, menyediakan sarana dan prasarana kepada anak, memeberikan semangat, motivasi, mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak.

DAFTAR REFERENSI

Nika Cahyati, Rita Kusumah, (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19, (Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi).

Andi Muhammad Lutfi dkk, (2020). *Media Daring (Online) Solusi Pembelajaran Jarak Jauh*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press).

Dedi Mulyana, (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Uhar Suharsaputra, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama).

Paizaludin dan Ermalinda, (2013). Penelitian Tindakan Kelas, (Bandung: Alfabeta).

Nur Atika Miyatun, (2021). *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi*, (Purwokerto: Jurusan Guru Madrasyah Ibtidaiyah IAIN Purwokerto).

Varetha Lisarani, dkk, (2021). Dilema Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19, (Bandung:

⁵ Varetha Lisarani, dkk, *Dilema Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 3-4.

⁶Intan Puspitasari, dkk, *Optimalisasi Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hlm.3.

Media Sains Indonesia	Media	Sains	Indonesia)
-----------------------	-------	-------	-----------	---

Intan Puspitasari, dkk, (2021). *Optimalisasi Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi*, (Yogyakarta: UAD Press).